

**Pelatihan Perkoperasian, Jati Diri Koperasi, Tujuan dan Ciri-ciri Koperasi  
Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN)  
Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia**

**Dindin Burhanudin**  
**Universitas Koperasi Indonesia**  
[dindinburhanudin@ikopin.ac.id](mailto:dindinburhanudin@ikopin.ac.id)

**ABSTRAK**

Kementerian Koperasi dan UKM setiap tahun secara rutin menyelenggarakan kegiatan pelatihan baik bagi karyawannya maupun bagi karyawan koperasi. Kegiatan ini dilaksanakan agar koperasi yang menjadi binaannya terus tumbuh berkembang. Pelatihan yang diselenggarakan berkenaan dengan materi-materi dasar tentang perkoperasian agar peserta dapat membedakan antara perusahaan koperasi dan bukan koperasi, sehingga koperasi di Indonesia dapat benar-benar tumbuh seperti yang seharusnya. Pelatihan diselenggarakan selama satu minggu di hotel di Bandung agar semua peserta dapat memfokuskan diri pada kegiatan pelatihan tanpa ada gangguan-gangguan dari tempat kerja. Materi yang diberikan berkenaan dengan materi-materi dasar perkoperasian, koperasi modern dan kebijakan-kebijakan mengenai pengembangan koperasi di masa yang akan datang. Para peserta adalah karyawan baru di Kementerian Koperasi dan UKM. Para pelatihnya adalah dosen-dosen dari Ikopin University, praktisi dan pejabat Kementerian koperasi. Hasil pelatihan menunjukkan kepuasan dari para peserta dan mampu memahami setiap materi yang disampaikan oleh para instruktur atau pelatih.

**Kata kunci: Pelatihan, Perkoperasian, Kementerian Koperasi dan UKM.**

**ABSTRACT**

*The Ministry of Cooperatives and SMEs routinely organizes training activities for both its employees and cooperative employees every year. This activity is carried out so that the cooperative under its care continues to grow. The training was held regarding basic material about cooperatives so that participants could differentiate between cooperative and non-cooperative companies so that cooperatives in Indonesia could truly grow as they should. The training was held for one week at a hotel in Bandung so that all participants could focus on training activities without any distractions from the workplace. The material provided concerns basic cooperative materials, modern cooperatives, and policies regarding the development of cooperatives in the future. The participants are new employees at the Ministry of Cooperatives and SMEs. The trainers are lecturers from Ikopin University, practitioners, and officials from the Ministry of Cooperatives. The results of the training showed satisfaction from the participants and they were able to understand every material presented by the instructors/trainers.*

**Keywords: Training, Cooperatives, Ministry of Cooperatives and SMEs.**

## **I. PENDAHULUAN**

Pelatihan dan pengembangan dalam dunia kerja di koperasi atau di instansi pemerintah khususnya di Kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah, adalah hal yang sering kita dengar dan biasa kita laksanakan. Setiap tahunnya Kemenkop dan UKM memercayakan kepada Ikopin University untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan bagi pegawai-pegawai baru di Kementerian Koperasi dan UKM mengenai pelatihan perkoperasian.

Pelatihan Perkoperasian yang diselenggarakan dimaksudkan agar Aparatur Sipil Negara yang masih baru di Kemenkop dan UKM dapat memahami dan menguasai tentang dasar-dasar perkoperasian, menjalankan organisasi koperasi dan mengembangkannya. ASN Kemenkop dan UKM adalah sebagai pembina perkoperasian di seluruh Indonesia. Dengan demikian keberadaan dan keterampilan ASN di Kementerian Koperasi menjadi sangat penting terhadap kemajuan perkoperasian di Indonesia.

Sejumlah dana yang dianggarkan di Kementerian Koperasi dan UKM untuk pembinaan pegawai agar lebih terampil dalam membina sumber daya manusia koperasi adalah berbeda dengan dana lainnya. Dana untuk pelatihan pegawai merupakan investasi bagi pegawai atau koperasinya, dengan harapan ke depan koperasi akan memiliki sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Jika SDM koperasi menjadi baik, terampil dan berkualitas maka diharapkan layanan kepada anggota juga akan menjadi baik dan pada akhirnya anggotapun akan berpartisipasi dalam kegiatan koperasi dengan baik pula.

Partisipasi anggota dan profesionalisme pengurus atau pengelola menjadi sangat penting untuk kemajuan koperasi dan salah satu cara untuk meningkatkan profesionalisme pengurus atau pengelola adalah dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan. Sedangkan partisipasi anggota akan tumbuh dengan sendirinya jika pengurus mampu memberikan pelayanan atau manfaat yang dapat dirasakan oleh anggotanya.

## II. METODE

Metode yang digunakan merupakan kombinasi dari berbagai metode pelatihan yang digunakan. Pertama yaitu metode kuliah dengan cara menyajikan materi di dalam kelas dengan menggunakan *Overhead Projector* kemudian dilakukan tanya jawab dari materi yang disajikan tersebut. Kedua, a peserta diberikan penugasan berupa kasus-kasus perkoperasian untuk didiskusikan dalam kelompok masing-masing, kemudian dipresentasikan di depan semua peserta lainnya. Ketiga kunjungan lapangan ke KPSBU untuk melihat dan mengamati secara langsung praktik perkoperasian di lapangan. Adapun jadwal pelatihan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Jadwal Dan Materi Pelatihan**

HARI	WAKTU	JPL	MATERI	PEMATERI	
SENIN, 4/12	07.30 - 10.30		Perjalanan Jakarta-Bandung	Panitia  IKOPIN University Kementerian Koperasi & UKM	
	10.30 - 12.00		Pembukaan Pelatihan: - Persiapan - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Laporan penyelenggara - Sambutan dan pembukaan		
			- Do'a - Foto Session		
	12.00 - 13.00		Ishoma		
	13.00 - 15.00		Pengembangan Koperasi Modern		
	15.00 - 15.15		Break		
	15.15 - 17.15	2	Pretest, Dinamika Kelompok, pembagian kelompok		
	17.15 - 19.00		Check In, Istirahat, makan dan Sholat		
					Dr. Dandan Irawan, SE., M.Sc. (Ketua LPPM Ikopin University)
					Farida, SP., M.Kom.

HARI	WAKTU	JPL	MATERI	PEMATERI
	19.00 - 21.15	3	Jatidiri, Tujuan dan Karakteristik Organisasi Koperasi dan Implementasinya	Drs. Dindin Burhanudin, M.Sc.
	21.15 - 22.00	1	Pemberian tugas	Dr. Indra Fahmi, Ir., M.P.
SELASA 5/12	05.30 - 07.00		Olahraga	
	07.00 - 08.00		Sarapan pagi & persiapan diri	
	08.00 - 10.15	3	Manajemen Keuangan Spesifik pada Koperasi	Dr. Sugiyanto, Drs., M.Sc.
	10.15 - 10.30		Break	
	10.30 - 12.00	2	Permodalan Koperasi	Dr. Sugiyanto, Drs., M.Sc.
	12.00 - 13.00		Ishoma	
	13.00 - 15.15	3	Modernisasi Koperasi Dengan Memanfaatkan Ekosistem Bisnis berbasis Keanggotaan	Udin Hidayat, Drs., Mti.
	15.15 - 15.30		Break	
	15.30 - 17.45	3	Profesionalisme Perangkat Organisasi Koperasi	Suarny Amran, S.H, M.H.
	17.45 - 19.15		Ishoma	
	19.15 - 21.30	3	Member promotion & Service Excellent	Drs. Deddy Supriadi, M.Sc.
	05.30 - 06.30		Olahraga	
	06.30 - 08.00		Sarapan pagi & persiapan diri	
	08.00 - 10.15	3	Rapat Anggota dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi	Dr. Rima Elya Dasuki, Dra., MSc.
10.15 - 10.30		Break		
10.30 - 12.00	2	Diskusi kelompok	Tim pengajar	
12.00 - 13.00		Ishoma		
13.00 - 15.15	3	Kinerja Keberhasilan Koperasi sesuai dengan Tujuannya	Nurhayat Indra, Ir., M.Sc.	
15.15 - 15.30		Break		
15.30 - 17.45	3	Presentasi dan diskusi pleno 1	Dr. Indra Fahmi, Ir., M.P. / Tim Pengajar	
17.45 - 19.00		Ishoma		
19.00 - 22.00	4	Presentasi dan diskusi pleno 2	Dr. Indra Fahmi, Ir., M.P. / Tim Pengajar	
KAMIS 7/12	05.30 - 06.30		Olahraga	
	06.30 - 08.00		Sarapan pagi & Check Out	
	08.00 - 09.00		Menuju KPSBU	Panitia
	09.00 - 11.00		Kunjungan KPSBU (Pengelolaan Keuangan KPSBU)	Pengurus KPSBU
	11.00 - 12.00	1	Post Test dan Penutupan	
	12.00 - .....		Makan siang dan Kembali Ke Jakarta	

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Materi yang disampaikan

Materi yang disampaikan pada sesi ini adalah Jati diri Koperasi, tujuan dan ciri-ciri atau karakteristik Koperasi.

### ***Jati Diri Koperasi***

Ada beberapa alasan mengapa dalam berbisnis kita memilih koperasi sebagai organisasi bisnis yang digunakan, alasan utamanya adalah bahwa Orang atau Individu yang menjadi anggota koperasi harus memperoleh "manfaat" atau "untung" yang lebih besar dengan berkoperasi dibandingkan manfaat yang mereka dapat peroleh dari bukan koperasi atau tanpa koperasi. Pada umumnya manfaat berkoperasi ini adalah:

1. Pemasaran hasil produksi para anggota dengan harga jual yang lebih tinggi dan atau lebih stabil.
2. Pengadaan input untuk anggota dengan harga beli yang lebih rendah dan atau lebih stabil.
3. Pengadaan kebutuhan konsumsi dengan harga, yang lebih murah dan atau stabil.
4. Pengadaan kredit yang murah dan mudah prosedurnya
5. Pelayanan lainnya yang dibutuhkan anggota

Berkoperasi lebih baik dari pada usaha sendiri-sendiri, karena dengan bekerja sama maka:

1. Skala usaha lebih ekonomis
2. Posisi tawar lebih kuat
3. Adanya sinergitas
4. Mengurangi ketidakpastian
5. Mengurangi biaya transaksi

Pentingnya memahami jati diri koperasi karena:

1. Untuk mengetahui suatu organisasi adalah koperasi atau bukan adalah dari jati diri koperasi.
2. Jati diri merupakan kesepakatan gerakan koperasi internasional, Indonesia ikut serta dalam perumusannya, untuk itu berkewajiban melaksanakannya.
3. Jati diri merupakan parameter untuk mengukur suatu koperasi berada di jalur yang benar atau tidak.
4. Jati diri koperasi adalah pedoman bagi koperasi dunia bersifat universal

Dengan demikian para pengelola koperasi haruslah paham ciri yang membedakan antara koperasi dan bukan koperasi. Koperasi akan dicirikan oleh jatidirinya sebagai berikut:

Jati diri koperasi adalah satu kesatuan antara definisi koperasi, nilai-nilai dan prinsip-prinsip Koperasi. Pengertian atau definisi Koperasi, koperasi adalah organisasi bisnis yang dibentuk oleh orang-orang yang memiliki sekurang-kurangnya satu kepentingan yang sama, yang bertekad untuk mencapainya melalui perusahaan yang dimiliki, dimodali, dan digunakan bersama. Sedangkan definisi koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian dikatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan *prinsip koperasi* sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Nilai-nilai yang harus terkandung dalam koperasi adalah

1. Menolong diri sendiri
2. Tanggung jawab sendiri
3. Demokratis
4. Persamaan
5. Keadilan
6. Solidaritas
7. Kejujuran

8. Keterbukaan
9. Tanggungjawab sosial
10. Kepedulian terhadap orang lain

Prinsip-prinsip koperasi (*cooperative principles*) adalah ketentuan-ketentuan pokok yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi. Lebih jauh, prinsip-prinsip tersebut merupakan "*rules of the game*" dalam kehidupan koperasi. Pada dasarnya, prinsip-prinsip koperasi sekaligus merupakan jati diri atau ciri khas koperasi tersebut. Adanya prinsip koperasi ini menjadikan watak koperasi sebagai badan usaha berbeda dengan badan usaha lain.

Prinsip-prinsip Koperasi Indonesia terdiri dari:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
3. Pembagian Sisa Hasil Usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian
6. Pendidikan perkoperasian
7. Kerjasama antar koperasi

### ***Tujuan Koperasi***

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 45 (Pasal 3, Undang-Undang Koperasi Republik Indonesia No 25 Tahun 1992)

Koperasi dibentuk bukan untuk mengejar keuntungan bagi perusahaan koperasi sendiri, melainkan diberi tugas melayani anggotanya, agar anggotanya meraih keuntungan yang lebih baik. Keberhasilan perusahaan kapitalistik diukur dari kemampuan meraih laba, keberhasilan koperasi diukur dari kemampuannya memperbaiki kondisi ekonomi rumah tangga anggotanya

### ***Karakteristik Organisasi Koperasi***

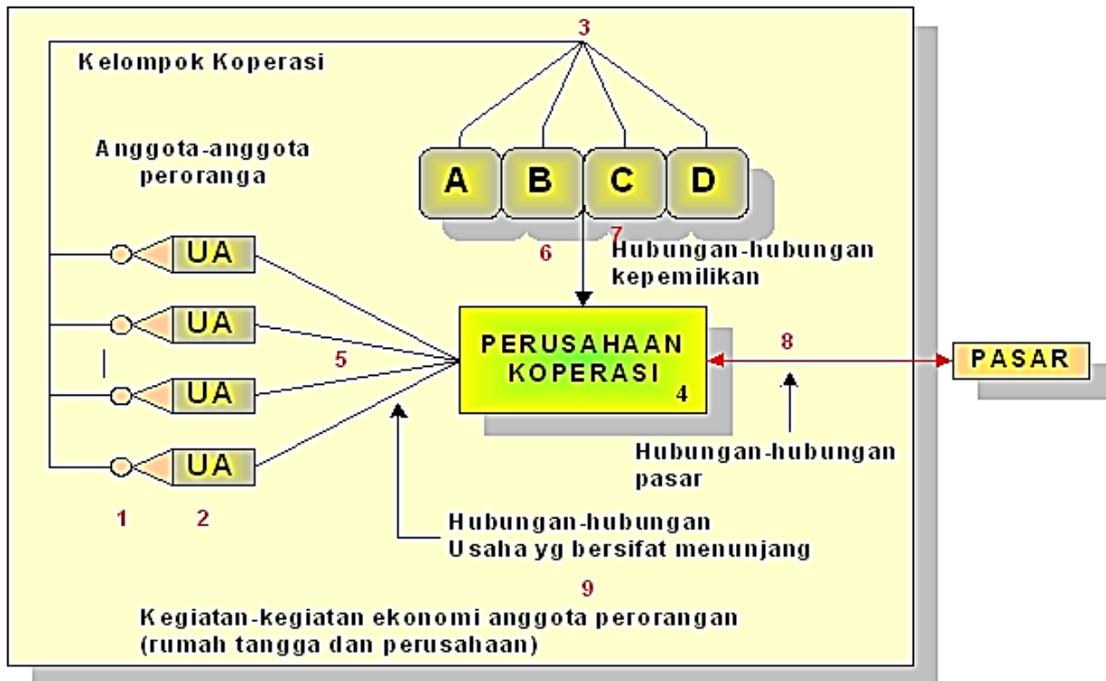


**Gambar 1.**  
***Karakteristik Organisasi Koperasi***

Menurut A. Hanel ciri-ciri koperasi ialah sebagai berikut:

1. Sejumlah individu yang bersatu dalam suatu kelompok atas dasar sekurang-kurangnya satu kepentingan atau tujuan yang sama (KELOMPOK KOPERASI).
2. Anggota-anggota kelompok koperasi secara individu mewujudkan tujuannya, yaitu memperbaiki situasi sosial dan saling membantu (SWADAYA DALAM KELOMPOK KOPERASI).

3. Sebagai instrumen atau wahana untuk mewujudkannya adalah suatu perusahaan koperasi yang dimiliki dan dibina secara bersama (PERUSAHAAN KOPERASI).
4. Perusahaan koperasi ditugaskan untuk menunjang kepentingan para anggota kelompok koperasi itu, dengan cara menyediakan atau menawarkan barang dan jasa yang dibutuhkan atau rumah tangganya masing-masing (MEMAJUKAN ANGGOTA).



**Gambar 2.**  
**Organisasi Koperasi sebagai suatu sistem.**

### Identitas Ganda Anggota Koperasi

Struktur organisasi koperasi menggambarkan suatu sistem sosio-ekonomi yang melibatkan anggota, perusahaan koperasi dan pasar sedemikian rupa dan membentuk *sistem koperasi*. Anggota koperasi adalah *pemilik* perusahaan koperasi dan sekaligus sebagai *pengguna/pelanggan* bagi koperasinya. Status khusus anggota koperasi tersebut merupakan *identitas* koperasi di mana anggota memiliki *identitas ganda* atau *prinsip identitas ganda anggota* (*dual identity*).

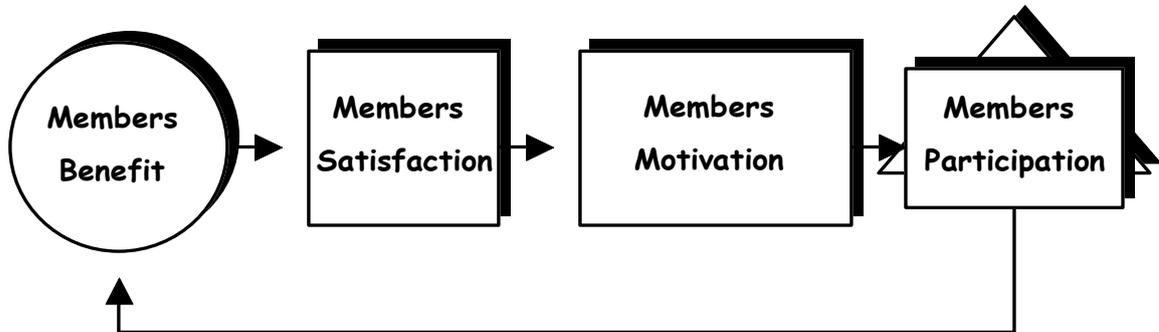
**Tabel 2.**  
**Hubungan bisnis koperasi dan Kepentingan Anggota**

No	Kepentingan/Tujuan Ekonomi Anggota	Fungsi Koperasi yang Disarankan	Manfaat Kop Untuk Anggota
1			
2			

Tabel 2 menunjukkan bahwa bisnis koperasi haruslah didasarkan pada kepentingan anggotanya.

<i>Partisipasi Anggota</i>	<i>Profesionalisme Manajemen</i>	<i>Profesionalisme Manajemen Tinggi</i>	<i>Profesionalisme Manajemen Rendah</i>
<b>Partisipasi anggota tinggi</b>		Koperasi berkembang pesat	Koperasi berkembang sekalipun lambat
<b>Partisipasi anggota rendah</b>		Koperasi tidak akan berkembang	Selamat meninggal dunia dengan selamat

**Gambar 3**  
 Hubungan antara Partisipasi anggota dan Profesionalisme Manajemen



**Gambar 4**  
 Hubungan Partisipasi Anggota dengan Manfaat Anggota

Koperasi (yang sebenarnya) adalah organisasi usaha yang modern dan (seharusnya) sangat aktual untuk diterapkan dalam sistem sosial-ekonomi-bisnis modern.

Koperasi adalah suatu alternatif yang memiliki ciri dan identitas tersendiri.



**Gambar 5**  
 Sesi Penyampaian Materi dan Tanya Jawab

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Simpulan**

Untuk pengembangan koperasi perlu dilaksanakan pelatihan-pelatihan bagi karyawan baik karyawan Kementrian koperasi dan UKM selaku pembina Koperasi maupun pengurus atau karyawan koperasi itu sendiri, agar keterampilan dan pengetahuan karyawan dapat terus ditingkatkan.

Anggaran Pelatihan merupakan investasi pada bidang Sumber daya manusia, sehingga penyelenggaraannya harus benar-benar diperhitungkan agar memberi manfaat bagi pengembangan koperasi.

Pemahaman dasar-dasar perkoperasian diperlukan bagi SDM pembina dan SDM Koperasi agar pengelolaan koperasi dapat dijalankan dengan benar sehingga dapat dibedakan antara koperasi dan bukan koperasi.

##### **Saran**

Pelaksanaan pelatihan haruslah didasarkan pada Analisis Kebutuhan Pelatihan, agar materi yang disajikan benar-benar sesuai dengan yang mereka perlukan

Di akhir sesi pelatihan agar dilakukan evaluasi secara menyeluruh, apakah dengan pengisian kuesioner, pretest dan post test atau metode yang lainnya agar keberhasilan pelatihan dapat diketahui.

Instruktur dalam menyajikan materi perlu diselingi dengan humor-humor atau permainan-permainan agar peserta tidak mengantuk pada acara pelatihan yang sangat padat.

#### **BIBLIOGRAFI**

Herman Soewardi. 1995. *Filsafat Koperasi*. Jatinangor: UPT Penerbitan Ikopin

Muslimin Nasution. 2002. *Evaluasi Kinerja Koperasi*. Jakarta.

Muslimin Nasution. 2008. *Koperasi Menjawab Kondisi Ekonomi Nasional*. Jakarta: PIP.

Ramudi Arifin. 2013. *Koperasi Sebagai Perusahaan*. Jatinangor: Ikopin

Universitas Koperasi Indonesia, 2022. *Pemikiran untuk Koperasi dan UMKM berkinerja*. Jatinangor. Ikopin Press